

ABSTRAK

Peralatan medis yang optimal dan terjaga merupakan salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kematangan manajemen pemeliharaan peralatan medis di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aceh berdasarkan sepuluh aspek utama, meliputi kebijakan dan prosedur, perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, monitoring dan evaluasi, pengelolaan sumber daya, pelatihan, penggunaan teknologi, kepatuhan regulasi, serta kepuasan pengguna dan pasien. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang diisi oleh teknisi elektromedis sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa aspek yang telah memenuhi target kematangan, terutama pada dokumentasi dan kepatuhan regulasi. Namun, masih ditemukan gap pada aspek perencanaan, pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Faktor-faktor seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya fasilitas pendukung, serta usia peralatan yang menua menjadi penyebab utama terjadinya gap. Analisis lebih lanjut mengungkapkan pentingnya dukungan manajemen dan komitmen peningkatan kompetensi SDM agar proses pemeliharaan berjalan optimal. Selain itu, pemanfaatan sistem digital dalam pencatatan dan kontrol pemeliharaan diyakini dapat mempermudah monitoring kinerja peralatan secara berkelanjutan. Rekomendasi perbaikan difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis, penyusunan prosedur yang lebih efektif, dan penguatan sistem pemantauan berkelanjutan agar pemeliharaan peralatan medis dapat semakin optimal, sehingga mampu mendukung pelayanan kesehatan yang berkelanjutan dan berkualitas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Aceh.

Kata Kunci: Kematangan Manajemen, Pemeliharaan Peralatan Medis, Rumah Sakit, Elektromedis, Evaluasi, Kepuasan Pengguna, Kepatuhan Regulasi

ABSTRACT

Optimal and well-maintained medical equipment is one of the key indicators of quality healthcare services in hospitals. This study aims to evaluate the maturity level of medical equipment maintenance management at Aceh Mother and Child Hospital based on ten main aspects, including policy and procedures, planning, implementation, documentation, monitoring and evaluation, resource management, training, technology utilization, regulatory compliance, as well as user and patient satisfaction. The research employed a descriptive quantitative method with data collected through questionnaires completed by medical engineering technicians as respondents. The results showed that several aspects, particularly documentation and regulatory compliance, have met the targeted maturity levels. However, gaps remain in aspects such as planning, training, and monitoring and evaluation. Factors such as limited human resources, lack of supporting facilities, and aging equipment are the main causes of these gaps. Further analysis reveals the importance of management support and a commitment to improving human resource competence to ensure the maintenance process runs optimally. In addition, the utilization of digital systems for recording and maintenance control is believed to facilitate continuous equipment performance monitoring. Recommendations focus on enhancing technical competencies, developing more effective procedures, and strengthening ongoing monitoring systems to optimize medical equipment maintenance, thus supporting sustainable and quality healthcare services at Aceh Mother and Child Hospital.

Keywords: Maturity Management, Medical Equipment Maintenance, Hospital, Electromedical, Evaluation, User Satisfaction, Regulatory Compliance